

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

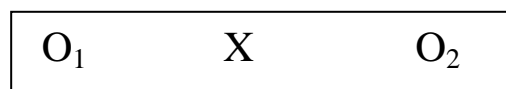
3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada objek selidik (Arikunto, 1990: 272). Metode ini digunakan untuk membuktikan keefektifan media DVD film *Sang Pemimpi* dalam menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen.

Akan tetapi, metode eksperimen yang penulis gunakan adalah metode eksperimen kelompok tunggal. Maksudnya, dalam rancangan penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek penelitian tanpa pembandingan dengan kelompok kontrol. Adapun sarannya adalah pengaruh suatu perlakuan.

Arikunto (2002) mengistilahkan penelitian seperti dengan nama *pre experimental design*. Model penelitian ini seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah “quasi eksperimen” atau eksperimen pura-pura. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

Jenis desain ini termasuk ke dalam kategori pre eksperimental desain jenis pre test and post test design. Pola disain ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

O1 = hasil pretes

X = perlakuan dengan menggunakan teknik kolase

O2 = hasil postes

Dalam disain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pretest, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut pascatest.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan populasi dan sampel sebagai bahan penelitian. Populasi dan sampel yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Populasi penelitian

Berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi yang akan diteliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah adalah kelas X. Penulis menggunakan populasi siswa kelas X SMK Pasundan Putra Cimahi tahun ajaran 2009/2010.

3.2.2 Sampel Penelitian

Penulis memilih siswa kelas X Akomodasi Perhotelan II SMK Pasundan Putra Cimahi sebagai sampel. Kelas X Akomodasi Perhotelan II terpilih karena siswa memiliki tingkat kreativitas yang baik dan siswa di kelas Akomodasi Perhotelan II memiliki tingkat kreativitas yang baik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dengan cara melakukan pengamatan atau observasi. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu prates dan pascates. Prates atau tes awal dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan. Pascates atau tes akhir dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*.

Berikut ini adalah instrumen soal yang digunakan pada saat prates.

Ceritakanlah keadaan tempat yang kalian suka, buat ke dalam bentuk karangan deskripsi!

Peneliti dalam kegiatan pascates menggunakan instrumen yang berbeda dengan instrument saat prates. Berikut ini adalah instrumen soal yang digunakan saat pascates

Setelah kalian melihat film “ Sang Pemimpi”. Buatlah karangan deskripsi dari tayangan film “Sang Pemimpi” !

3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,1998 :151).

Salah satu kegiatan dalam perencanaan atau penelitian adalah menyusun instrument penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Analisis kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
Menggunakan Media DVD Film *Sang Pemimpi*

Aspek Pemahaman	Indikator	Deskriptor
Kemampuan menggunakan diksi	Tepat	Hasil tulisan mengeluarkan pilihan kata yang tepat arti kata dan bahasanya sesuai serta memiliki gaya bahasa yang menarik.
Kemampuan merangkai hasil penginderaan	Lengkap dan tepat	Merangkai hasil penginderaan sehingga tulisan benar-benar menggambarkan kesan hasil lihat, dengar, rasa, cium, dan raba.
Kemampuan menggambarkan taktil jiwa	Tepat	Tulisan mencerminkan keterlibatan aspek kejiwaan penulis sehingga mencerminkan karangan deskripsi
Kemampuan menguraikan perincian	Lengkap dan tepat	Menguraikan tulisan yang mengandung ciri-ciri karangan deskripsi yang diuraikan dengan teratur dan terperinci
Kemampuan melibatkan perasaan pembaca	Tepat	Mendeskripsikan objek yang dilihat sehingga mampu melibatkan perasaan pembaca, seolah-olah merasakan apa yang diceritakan penulis.

Kompetensi tulisan dan ejaan	Tepat	Susunan antarkalimatnya tepat, sehingga antarparagrafnya saling berhubungan. Pilihan kata dan ungkapan tepat, sehingga menguasai pembentukan kata.
------------------------------	-------	--

Tabel 3.2
Format Analisis kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
Menggunakan Media DVD Film *Sang Pemimpi*

Nama :
 Kelas :
 No.Absen :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai/bobot			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan menggunakan diksi				
2.	Kemampuan merangkai hasil penginderaan				
3.	Kemampuan menggambarkan taktil jiwa				
4.	Kemampuan menguraikan perincian				
5.	Kemampuan melibatkan perasaan pembaca				
6.	Kompetensi tulisan dan ejaan				
	Jumlah skor				

Keterangan skala penilaian :

- 4: Sangat baik
- 3: Baik
- 2: Cukup
- 1: Kurang

Tabel 3.3
Format Analisis Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan
Media DVD Film *Sang Pemimpi*

No.	Aspek Penilaian	Skor	Penilaian
1.	Diksi (ragam bahasa, arti kata, dan gaya bahasa)	<p align="center">4</p> <p align="center">3</p> <p align="center">2</p> <p align="center">1</p>	<p>Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai serta memiliki gaya bahasa yang menarik.</p> <p>Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai tetapi gaya bahasanya kurang menarik.</p> <p>Pilihan katanya tepat, arti kata dan gaya bahasanya cukup menarik.</p> <p>Pilihan katanya kurang tepat, arti kata dan gaya bahasanya tidak menarik.</p>
2.	Hasil pengindraan (lihat, dengar, rasa, cium, dan raba)	<p align="center">4</p> <p align="center">3</p> <p align="center">2</p>	<p>Tulisan terpusat pada hasil penginderaan sehingga benar-benar menggambarkan kesan hasil pengindraan.</p> <p>Tulisan tidak terlalu terpusat pada hasil pengindraan tetapi mampu menggambarkan kesan hasil pengindraan.</p> <p>Tulisan tidak terpusat pada hasil pengindraan, tetapi sedikit</p>

			mencerminkan kesan hasil penginderaan.
		1	Tulisan tidak terpusat pada hasil penginderaan dan tidak mencerminkan kesan hasil pengindraan
3.	Taktil jiwa	4	Tulisan menggambarkan suasana jiwa yang sebenarnya dan mencerminkan karangan deskripsi.
		3	Tulisan tidak seluruhnya mencerminkan keterlibatan aspek kejiwaan penulis, tetapi masih mampu mencerminkan karangan deskripsi.
		2	Tulisan sedikit melibatkan aspek kejiwaan, sehingga tidak terlalu mencerminkan karangan deskripsi.
		1	Tulisan tidak mencerminkan keterlibatan aspek jiwa.
4.	Perincian	4	Tulisan mengandung ciri-ciri karangan deskripsi yang diuraikan secara terperinci dan teratur.
		3	Tulisan mengandung sebagian ciri karangan deskripsi, tetapi tidak diuraikan secara terperinci dan teratur
		2	Tulisan mengandung sedikit ciri-ciri

			<p>karangan deskripsi dan tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.</p> <p>1 Tulisan tidak mengandung ciri-ciri karangan deskripsi dan tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.</p>
5.	Kemampuan melibatkan perasaan pembaca	<p>4 Seluruh paragraf dalam tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan apa yang diceritakan penulis.</p> <p>3 Sebagian besar tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca dan mencerminkan tujuan penulisan deskripsi.</p> <p>2 Tulisan kurang dapat menghadirkan perasaan pembaca, tetapi masih mengandung ciri-ciri karangan deskripsi.</p> <p>1 Tulisan tidak mampu melibatkan perasaan pembaca, dan tidak mencerminkan ciri-ciri karangan deskripsi.</p>	
6.	Komptensi menulis dan ejaan	4	Hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan dan susunan antarkalimatnya sangat tepat, sehingga antarparagrafnya saling

			berhubungan.
		3	Kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna dan susunan antarkalimatnya sedikit ada kesalahan, tetapi pendeskripsian antarparagrafnya masih berhubungan.
		2	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan/ kabur dan susunan antarkalimatnya masih banyak kesalahan, tetapi masih ada sedikit berhubungan keterkaitan antar paragrafnya.
		1	Banyak terdapat kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca dan susunan antarkalimatnya banyak sekali kesalahan, sehingga pendeskripsian antarparagrafnya tidak saling berhubungan.

3.3.2 Teknik Pengolahan data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian skor untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- 2) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan skala 0-10, dengan rumusan perhitungan berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{skor total ideal}} \times 10$$

- 3) Melakukan uji reliabilitas antarpemilihan prates dan pascates dengan rumus berikut ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi antarpemilihan.

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas

V_t = Varians testi

V_{kk} = Variansi kekeliruan

- 4) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\sigma_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n - 1}}$$

- 5) Melakukan uji normalitas terhadap tes awal dan tes akhir. Tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = nilai chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi ekspektasi

Langkah selanjutnya, mencari x^2_{tabel} dengan rumus:

$$dk = N - 1$$

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

N = jumlah kelas

- 6) Mencari mean perbedaan data pretes dan pascates dengan rumus sebagai berikut ini.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan pretes dan pascates

$\sum d$ = jumlah deviasi

N = jumlah data

7) Melakukan pengujian hipotesis dengan uji t, rumus yang digunakan:

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

T = uji t

Md = perbedaan mean data prates dan pascates

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = jumlah data

$n - 1$ = derajat kebebasan

3.4 Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan pembelajaran ini, penulis merancang tujuan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*. Persiapan pembelajaran yang penulis lakukan meliputi 1) perumusan kompetensi dasar, 2) perumusan indikator, 3) pemilihan bahan, 4) penentuan urutan bahan, 5) penentuan alokasi waktu, dan 6) penyusunan rencana pembelajaran. Uraian keempat persiapan pembelajaran tersebut dapat dilihat berikut ini.

1) Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh siswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki

oleh lulusan atau kompetensi minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa dari standar kompetensi untuk suatu mata pelajaran.

Berdasarkan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang penulis jadikan objek penelitian ini, salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum tersebut adalah Menulis karangan deskripsi.

2) Perumusan Indikator

Indikator pembelajaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Setiap rencana pembelajaran terlebih dahulu harus menetapkan arah pembelajaran. Dalam pembelajaran kali ini indikatornya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Siswa mampu memahami pengertian dari karangan deskripsi.
- b. Siswa dapat menuangkan pikiran dari pancaindra ke dalam bentuk karangan deskripsi
- c. Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

3) Pemilihan Bahan

Bahan yang dipilih penulis disesuaikan dengan indikator yang dibuat. Bahan tersebut diambil dari buku paket Bahasa Indonesia untuk SMK. Selain itu, penulis juga menggunakan buku yang mendukung pada teori-teori yang dipakai dan yang terpenting dalam pembelajaran karangan deskripsi ini yaitu penggunaan media DVD film *Sang Pemimpi*.

4) Penentuan Alokasi Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah masing-masing empat kali pertemuan, delapan jam pelajaran dengan rincian sebagai berikut.

- a. Pertemuan pertama memerlukan waktu selama 2 x 45 menit yang digunakan untuk prates.
- b. Pertemuan ketiga memerlukan waktu selama 2 x 45 menit yang digunakan untuk pembelajaran karangan deskrip dan melihat tayangan DVD film *Sang Pemimpi* sebagai media pembelajaran.
- c. Pertemuan ketiga memerlukan waktu selama 2 x 45 menit yang digunakan untuk pascates.

5) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Persiapan lain yang penulis lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran telah disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Pasundan Putra Cimahi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: X Akomodasi Perhotelan II
Alokasi waktu	: 6 X 45 menit (3 X Pertemuan)

A. Standar kompetensi

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk karangan deskripsi

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan deskripsi

C. Indikator

1. Siswa mampu memahami pengertian dari karangan deskripsi
2. Siswa dapat mengetahui ciri-ciri dari karangan deskripsi
3. Siswa dapat mengetahui unsur-unsur pembangun karangan deskripsi
4. Siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media DVD film *Sang Pemimpi*.

D. Materi Pokok**Pertemuan pertama**

Pada Pertemuan pertama, penulis tidak memberikan materi karena hanya melakukan tes awal di kelas eksperimen.

Pertemuan kedua

- ✓ Karangan deskripsi adalah karangan hidup dan berpengaruh, karangan deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindera, seperti penglihatan, perabaan, penciuman, dan perasaan.
- ✓ Ciri-ciri karangan deskripsi yaitu:
 - 1) Rincian objek yang jelas;
 - 2) Gambaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya;
 - 3) Hasil penyerapan pancaindera;
 - 4) Melukiskan atau menggambarkan; dan

5) Mempunyai kata sifat.

✓ Langkah-langkah menyusun karangan deskripsi yaitu.

1) Menemukan objek yang akan dijadikan ide atau bahan.

2) Pengamatan secara cermat, terinci, dan sungguh-sungguh.

3) Mengumpulkan data informasi yang menunjang objek pengamatan.

4) Ide atau gagasan yang sudah dikelola dalam diri dan pikiran penuh daya imajinasian yang diwujudkan dengan perantara bahasa karangan.

5) Pendapatan dan pengolahan dalam pikiran dan daya cipta.

Pertemuan ketiga

Sama halnya dengan pertemuan pertama yaitu tidak memberikan materi karena pada pertemuan ketiga ini penulis melakukan tes akhir.

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
3. Penugasan

F. Skenario Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
Ke- 1	Kegiatan Awal	15 menit	Tanya Jawab dan Penugasan
	1. Guru mengkondisikan kelas 2. Guru membuka pelajaran Kegiatan Inti 1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang karangan deskripsi	60 menit	

	<p>2. Guru memberikan prates menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media DVD film “Sang Pemimpi</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>15 menit</p> <p>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi.</p> <p>2. Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan selanjutnya</p>		
Ke-2	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru membuka pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan materi mengenai karangan deskripsi</p> <p>2. Setelah itu siswa diajak melihat DVD film <i>Sang Pemimpi</i></p> <p>3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang DVD film <i>Sang Pemimpi</i></p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>15 menit</p> <p>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi</p> <p>2. Guru menyimpulkan</p>	<p>15 menit</p> <p>60 menit</p> <p>15 menit</p>	<p>Ceramah dan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)</p>

	kembali materi yang diberikan		
Ke-3	<p>Kegiatan Awal Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas 2. Guru membuka pelajaran 3. Guru melakukan apersepsi <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang karangan deskripsi 2. Guru memberikan pascates menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media DVD film <i>Sang Pemimpi</i> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi 2. Guru menyimpulkan kembali materi yang diberikan 	<p>15 menit</p> <p>60 menit</p> <p>15 menit</p>	Tanya Jawab dan Penugasan

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket bahasa Indonesia untuk SMK Kelas X Semester Genap
2. Lembar kerja Siswa (LKS) Master Modul acuan Siswa Terampil Bahasa Indonesia untuk SMK kelas x Semester Genap

H. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Infokus
3. DVD film *Sang Pemimpi*

I. Penilaian

Bentuk : Tes tulis
Teknik : Penugasan
Instrumen :

Tes Prates

Ceritakanlah keadaan tempat yang kalian suka, buat ke dalam bentuk karangan deskripsi!

Tes Pascates

Setelah kalian melihat film “Sang Pemimpi”. Buatlah karangan deskripsi dari tayangan film “Sang Pemimpi” !

Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor	Penilaian
1.	Diksi (ragam bahasa, arti kata, dan gaya bahasa)	4	Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai serta memiliki gaya bahasa yang menarik.

		3	Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai tetapi gaya bahasanya kurang menarik.
		2	Pilihan katanya tepat, arti kata dan gaya bahasanya cukup menarik.
		1	Pilihan katanya kurang tepat, arti kata dan gaya bahasanya tidak menarik.
2.	Hasil pengindraan (lihat, dengar, rasa, cium, dan raba)	4	Tulisan terpusat pada hasil pengindraan sehingga benar-benar menggambarkan kesan hasil pengindraan.
		3	Tulisan tidak terlalu terpusat pada hasil pengindraan tetapi mampu menggambarkan kesan hasil pengindraan.
		2	Tulisan tidak terpusat pada hasil pengindraan, tetapi sedikit mencerminkan kesan hasil pengindraan.
		1	Tulisan tidak terpusat pada hasil pengindraan dan tidak mencerminkan kesan hasil pengindraan
3.	Taktil jiwa	4	Tulisan menggambarkan suasana jiwa yang sebenarnya dan mencerminkan karangan deskripsi.

		3	Tulisan tidak seluruhnya mencerminkan keterlibatan aspek kejiwaan penulis, tetapi masih mampu mencerminkan karangan deskripsi.
		2	Tulisan sedikit melibatkan aspek kejiwaan, sehingga tidak terlalu mencerminkan karangan deskripsi.
		1	Tulisan tidak mencerminkan keterlibatan aspek jiwa.
4.	Perincian	4	Tulisan mengandung ciri-ciri karangan deskripsi yang diuraikan secara terperinci dan teratur.
		3	Tulisan mengandung sebagian ciri karangan deskripsi, tetapi tidak diuraikan secara terperinci dan teratur
		2	Tulisan mengandung sedikit ciri-ciri karangan deskripsi dan tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.
		1	Tulisan tidak mengandung ciri-ciri karangan deskripsi dan tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.
5.	Kemampuan melibatkan perasaan pembaca	4	Seluruh paragraf dalam tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca sehingga pembaca seolah-olah

			<p>merasakan apa yang diceritakan penulis.</p> <p>Sebagian besar tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca dan mencerminkan tujuan penulisan deskripsi.</p> <p>Tulisan kurang dapat menghadirkan perasaan pembaca, tetapi masih mengandung ciri-ciri karangan deskripsi.</p> <p>Tulisan tidak mampu melibatkan perasaan pembaca, dan tidak mencerminkan ciri-ciri karangan deskripsi.</p>
6.	Komptensi menulis dan ejaan	4	<p>Hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan dan susunan antarkalimatnya sangat tepat, sehingga antarparagrafnya saling berhubungan.</p> <p>Kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna dan susunan antarkalimatnya sedikit ada kesalahan, tetapi pendeskripsian antarparagrafnya masih berhubungan.</p> <p>Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan/ kabur dan susunan</p>

			antarkalimatnya masih banyak kesalahan, tetapi masih ada sedikit berhubungan keterkaitan antar paragrafnya.
		1	Banyak terdapat kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca dan susunan antarkalimatnya banyak sekali kesalahan, sehingga pendeskripsian antarparagrafnya tidak saling berhubungan.

Keterangan skala penilaian :

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang